

# Analisa Teknologi Menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*) pada Aplikasi POD (*Power of Id*)

<sup>1</sup>Dandy Julian Sikumbang, <sup>2</sup>Agus Yulianto  
<sup>1,2</sup>Universitas Nusa Mandiri  
Jakarta, Indonesia

dandyjulian51@gmail.com, agus.aag@nusamandiri.ac.id

## \*Penulis Korespondensi

Diajukan : 11/08/2024  
Diterima : 18/08/2024  
Dipublikasi : 03/10/2024

## ABSTRAK

Berkembang pesatnya era digitalisasi membuat perusahaan terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan melalui manfaat teknologi. Salah satu inovasi yang di tetapkan oleh PT MNC GS HOME SHOPPING adalah aplikasi POD (*Power Of Id*), yang di rancang untuk memudahkan karyawan dalam melakukan pemesanan barang. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan teknologi Aplikasi POD (*Power of ID*) menggunakan kerangka kerja *Technology Acceptance Model* (TAM). Aplikasi POD adalah platform digital yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan interaksi pengguna dalam berbagai aktivitas digital. Menggunakan model TAM, penelitian ini mengukur persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dari aplikasi perusahaan PT MNC, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi sikap dan niat penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) dari pengguna. Metodologi penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengguna aplikasi POD. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linear untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dalam model TAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *perspicuity*, *dependability*, dan *novelty* menghasilkan nilai signifikan di bawah 0.05. Artinya, ketiga faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi sikap pengguna terhadap aplikasi POD, yang pada gilirannya mempengaruhi niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi ini.

**Kata Kunci:** *Technology Acceptance Model*, Aplikasi *Power of Id*, Kuesioner

## I. PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya era digitalisasi membuat perusahaan terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan melalui manfaat teknologi. Salah satu inovasi yang di tetapkan oleh PT MNC GS HOME SHOPPING adalah aplikasi POD (*Power Of Id*), yang di rancang untuk memudahkan karyawan dalam melakukan pemesanan barang. Aplikasi ini diharapkan dapat menggantikan proses manual yang sering memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pemesanan.

Implementasi teknologi baru tidak selalu berjalan mulus. Penerimaan pengguna merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu teknologi, sehingga faktor yang menentukan penerimaan pengguna turut menentukan keberhasilan atau kegagalan implementasi (Susanti & Syamsuar, 2020). Beberapa karyawan mungkin menghadapi kesulitan dalam melakukan aplikasi ini, baik karena ketidaknyamanan dengan teknologi baru atau kesulitan

dalam penggunaannya. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan pengguna aplikasi POD oleh karyawan.

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah suatu aplikasi atau *website* diterima dengan baik oleh karyawan atau tidak, seperti yang dilakukan oleh Universitas Kuningan yang mengambil *m-commerce* pada penjualan retail menggunakan metode TAM serta adapun manfaat untuk pelaku salah satunya menjangkau pelanggan di seluruh dunia dan tercapainya efisiensi waktu adapun manfaat bagi konsumen memudahkan dalam pembayaran (Mirantika, 2020) dan juga seperti yang dilakukan oleh “SIJALAK” merupakan satu satunya sistem yang digunakan untuk melayani kebutuhan administrasi masyarakat desa untuk mengetahui penerimaan website SIJALAK dan bertujuan untuk mengkaji penerimaan pengguna website oleh seluruh pegawai yang bekerja di kantor desa pohsanten dengan menggunakan metode *technology acceptance model* (Novianti et al., 2020). Selain itu, kerangka kerja TAM telah digunakan secara efektif untuk menilai kepuasan pengguna dalam berbagai aplikasi, seperti dompet digital DANA, di mana 78,4% pengguna melaporkan kepuasan karena kemudahan penggunaan dan kegunaannya yang dirasakan (Andini et al, 2024).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah aplikasi POD digunakan dan diterima baik oleh karyawan atau tidak. Model yang digunakan oleh penulis adalah Model TAM (*Technology Acceptance Model*). Model TAM bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengguna menerima dan menggunakan sistem atau teknologi informasi *Technology Acceptance Model* merupakan “hasil dari pengembangan TRA (*Theory of Reasoned Action*), yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein terlebih dahulu pada tahun 1980” TAM yaitu sebuah model untuk menjelaskan dan memprediksi sikap pengguna terhadap suatu teknologi.

Istilah “teknologi” berasal dari kata Yunani *techno* dan *logos*, menandakan keterampilan dalam seni mengajar dan penerapan praktis teori kognitif untuk kemajuan. Teknologi tidak hanya terbatas pada artefak atau perangkat tetapi juga mencakup penerapan pengetahuan ilmiah di berbagai bidang seperti keuangan, pendidikan, dan industri. Pada akhirnya, teknologi adalah sistem operasi yang memanfaatkan kemampuan yang tersedia secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan kemahiran dan efisiensi, memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat dan mendorong kemajuan (Linda Brown, 2019).

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang memiliki 4 variabel utama yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Easy of Use* (PE), *Behavioral Intention of Use* (BI), dan *Actual to Use* (AU) (Mirantika, 2020). Hal tersebut berpengaruh terhadap dua faktor, yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), hal ini menjelaskan bahwa TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkan berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi. Menurut (Ramadhan et al., 2020), komponen-komponen yang diteliti akan membantu peneliti dan praktisi menilai kemungkinan keberhasilan implementasi dan pemanfaatan sistem teknologi dalam berbagai konteks, mulai dari platform hiburan hingga sistem e-learning dan aplikasi perawatan kesehatan. Aplikasi *Power of Id* (POD) memanfaatkan data besar dalam teknologi yang memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi (Yang, 2023).

Aplikasi POD (*Power of Id*) dikembangkan untuk mempermudah karyawan PT MNC GS HOME SHOPPING dalam melakukan pemesanan barang dari produk MNC SHOP. Sebelum adanya aplikasi ini, karyawan harus melakukan pemesanan secara manual dengan menghubungi resepsionis, yang memakan waktu dan kurang efisien. Dengan adanya aplikasi POD, proses pemesanan menjadi lebih praktis dan cepat, karena karyawan dapat langsung memesan produk secara mandiri melalui aplikasi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk memahami sejauh mana aplikasi POD ini diterima oleh karyawan dan bagaimana persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan serta kegunaan aplikasi dalam mempermudah proses pemesanan.

## II. STUDI LITERATUR

### 2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian sekarang. Selain itu, juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berikut ini adalah gambaran dari penelitian sebelumnya berupa beberapa ulasan terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis.

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

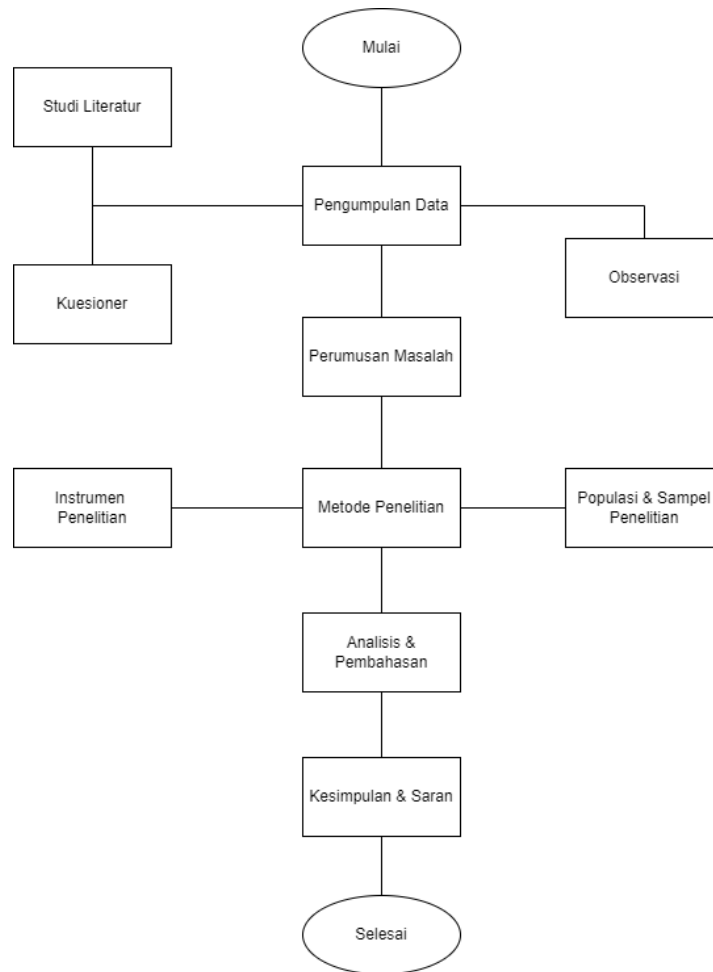
No	Penulis	Masalah yang dibahas	Metode yang digunakan	Hasil
1	Indah Purwandi	Analisa Penerimaan <i>Technology Google Classroom</i> (Marta et al., 2020)	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	86.39% mahasiswa memiliki motivasi untuk tetap menggunakan dan memotivasi orang lain untuk ikut menggunakan teknologi <i>Google Classroom</i> .
2	Andika, Siti, dan Devani	Analisis <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> Pada Penggunaan Aplikasi <i>PLN Daily</i> (Studi Empiris Pada Pegawai <i>PLN UP3 Tegal</i> ) (Pratama et al., 2020)	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Hasil pengujian analisis regresi menggunakan <i>SPSS (Statistical Product and Service Solution)</i> menunjukkan bahwa : (1) persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan. (2) persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap intensi. (3) sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap intensi. (4) intensi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem sesungguhnya. (5) sikap penggunaan memediasi pengaruh persepsi kegunaan terhadap intensi.
3	Dandy Julian	Analisa Teknologi Menggunakan <i>TAM (Technology Acceptance Model)</i> Pada Aplikasi <i>POD (Power Of Id)</i>	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor <i>perspicuity</i> , <i>dependability</i> , dan <i>novelty</i> menghasilkan nilai signifikan di bawah 0.05. Artinya, ketiga faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi sikap pengguna terhadap aplikasi <i>POD</i> , yang pada

				gilirannya mempengaruhi niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi ini.
--	--	--	--	---

**III. METODE**

**3.1 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian untuk penulisan skripsi ini dapat di deskripsikan menggunakan kerangka penelitian sebagai berikut :



**Gambar III.1 Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan pada metodologi penelitian di jelaskan secara umum sebagai berikut:

**3.1.1. Studi Literatur**

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Penelitian melakukan pembelajaran terhadap literatur yang berhubungan dengan penelitian ini untuk membantu proses penelitian. Diantaranya adalah metode kuantitatif, *Tecnology Acceptance Model*

(TAM), SPSS. Selain itu, penelitian berkaitan penerimaan pengguna untuk mempelajari hasil yang di peroleh pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penelitian.

### 3.1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik yang diangkat oleh penulis. Penulis memuat pertanyaan yang hendak dijawab oleh responden melalui karya tulis ilmiahnya. Kata tanya yang dipakai oleh penulis dalam membuat rumusan masalah adalah mengapa, bagaimana, dan apa dan jawaban dari pertanyaan tersebut yang akan menjadi fokus penelitian. Tanpa adanya rumusan masalah, bisa dipastikan kegiatan penelitian tidak akan membuahkan hasil apapun. Rumusan masalah juga tidak boleh asal menulis, harus sesuai dengan judul dan topik pembahasan dari laporan tersebut.

### 3.1.3. Pengumpulan Data

Data yang di dapat oleh penulis hasil dari pengumpulan kuesioner sebanyak 30 responden menggunakan bantuak Google Form

### 3.1.4. Pengolahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data lalu di lanjut dengan pengolahan data. Pada tahap ini akan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* dan *Questionnaire*.

### 3.1.5. Analisis dan Pembahasan

Selanjutnya Tahap ini adalah hasil dari observasi mencakup pembahasan temuan, hasil dari pertemuan, penarikan kesimpulan, dan pengakuan terhadap keterbatasan penelitian serta mengetahui tentang kegunaan produk.

### 3.1.6. Kesimpulan dan Saran

Terakhir kesimpulan dan saran adalah bagian penutup dari penelitian dimana isi dari penelitan telah dijabarkan dalam bab sebelumnya. Pada bagian saran seseorang akan menyampaikan isi pikiran untuk membangun sebuah ide ide baru yang di dapatkan dari seseorang.

## 3.2 Metode Pengumpulan Data

### 3.2.1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengunjungi PT. MNC GS HOME SHOPPING untuk melihat bagaimana cara menggunakan aplikasi Power Of Id serta mengamati proses pemesanan barang sampai proses approve.

### 3.2.2. Studi Literatur

Metode studi literatur dalam penelitian yang menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis teknologi pada aplikasi POD (Power of Id) melibatkan tinjauan terhadap berbagai sumber akademik, jurnal, dan artikel yang terkait dengan penerimaan teknologi dan TAM. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk memahami konsep dasar dan teori yang mendasari TAM, termasuk faktor-faktor seperti persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi baru.

### 3.2.3. Kuesioner

Data ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan dalam pemesanan produk barang. Tujuan dari pembuatan kuisisioner ini adalah untuk mengetahui kepuasaan dalam menggunakan aplikasi pemesanan ini. Penyebaran kuisisioner dilakukan menggunakan link google drive yang disebar ke karyawan.

### 3.2.4. Sampel Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait penggunaan aplikasi Power Of Id serta penggunaan Penulis akan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dan kuesioner. Penelitian mencakup dari berbagai kalangan pengguna aplikasi Power Of Id dari karyawan. Berdasarkan perkembangan terkini, aplikasi ini telah menarik perhatian sejumlah karyawan dan kini memiliki pengguna yang terdaftar secara signifikan. Metodologi penelitian ini melibatkan tahap observasi langsung terhadap interaksi pengguna, yang

akan diikuti oleh implementasi menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk mendapatkan pemahaman kuantitatif terkait kegunaan aplikasi.

Dari tahap pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan Google Form, diperoleh sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria penelitian yang dihitung menggunakan purpose sampling dimana hanya mengambil sekitar 1000 pengguna yang aktif memakai Aplikasi POD dan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini, (Nurfalah et al., 2020) peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

e = 0,1.

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+(42(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{42}{1+0.42}$$

$$n = \frac{42}{1.42}$$

n = 29,58 disesuaikan oleh peneliti menjadi 30.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisa Demografis

Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden yang berdomisili di wilayah Jabodetabek. Analisis data responden diperlukan untuk mengetahui latar belakang responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.

#### 1. Usia

Dari tabel responden di atas, terlihat bahwa responden dengan usia 19 – 22 tahun merupakan mayoritas responden dengan persentase 66.7%, disusul dengan responden berusia 22 – 30 tahun sebesar 23.3%. Urutan ketiga adalah responden dengan usia 15 – 18 tahun sebanyak 6.7%, lalu responden berusia 30 – 40 tahun sebesar 3.3% atau memiliki jumlah satu responden. Sementara itu, tidak ada responden dengan usia > 40 tahun.

Tabel IV.1 Profil Usia Responden.

Usia	Jumlah Responden	Persentase
------	------------------	------------

15 – 18 tahun	2	6.7%
19 – 22 tahun	20	66.7%
22 – 30 tahun	7	23.3%
30 – 40 tahun	1	3.3%
> 40 tahun	0	0%

## 2. Jenis Kelamin

Dari sebanyak 30 responden, terlihat bahwa responden laki – laki sebesar 43.3% dari keseluruhan responden dan mayoritas responden adalah perempuan dengan persentase 56.7%.

Tabel IV.2 Profil Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – Laki	13	43.3%
Perempuan	17	56.7%

## 3. Pendidikan Terakhir

Dari tabel responden di atas, terlihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat merupakan mayoritas responden dengan persentase 66.7%, disusul dengan responden dengan pendidikan Diploma/Sarjana sebesar 26.7%. Sisanya merupakan responden dengan pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 8.8%.

Tabel IV.3 Profil Pendidikan Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMP/Sederajat	2	6.7%
SMA/Sederajat	20	66.7%
Diploma/Sarjana	8	26.7%

## 4. Minat Pengguna Terhadap Aplikasi POD

Dari pernyataan “seberapa besar minat Anda terhadap aplikasi POD?” dapat dilihat bahwa sebanyak 11 responden (36.7%) memberi nilai 4 yang dapat dikategorikan mayoritas responden berminat terhadap aplikasi POD.

Tabel IV.6 Minat Pengguna terhadap Aplikasi POD

Minat Pengguna	Jumlah Responden	Persentase
5	2	6.7%
4	11	36.7%

3	7	23.3%
2	6	29%
1	4	13.3%

5. Tingkat Efisien Aplikasi POD

Selanjutnya, pada pertanyaan “seberapa efisien aplikasi POD yang Anda gunakan?” didapat hasil bahwa mayoritas responden menjawab nilai paling tinggi, yaitu sebanyak 13 responden (43.3%).

Tabel IV.7 Tingkat Efisiensi Aplikasi POD

Minat Pengguna	Jumlah Responden	Persentase
3	13	43.3%
2	11	36.7%
1	6	20%

4.2. Hasil Olah Data

4.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilihat dengan membandingkan nilai r hitung dan nilai r table. Jika nilai r hitung > nilai r table, maka variable dikatakan valid. Rekap perbandingan nilai r hitung dan r table dapat dilihat pada table berikut. Nilai r Tabel pada penelitian ini adalah 0.325 yang mana rumus dari uji ini secara manual sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{\left( n \sum x_i^2 - \left( \sum x_i \right)^2 \right) \left( n \sum y_i^2 - \left( \sum y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
- $x_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable X
- $y_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y
- n : banyak data

Tabel IV. 8 Uji Validitas

Variabel	r-xy	r-tabel	Keterangan
Attractiveness	0,39 4	0,361	Valid
Perspicuity	0,43 7	0,361	Valid
Efficiency	0,47 6	0,361	Valid



Dependability	0,64 5	0,361	Valid
Stimulation	0,47 5	0,361	Valid
Novelty	0,77 8	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah data *Output SPSS 26, 2024*

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada aspek *User Experience (X)* valid terhadap variabel *User Satisfaction (Y)*.

**4.2.2. Uji Reliabilitas**

Sementara itu, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam angket betul-betul reable dan konsisten untuk mengukur gejala yang sama pada responden. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Suatu pernyataan dinyatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Pada uji ini, rumus yang berlaku untuk melakukan perhitungan secara manual adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Tabel IV.9. Uji Reliabilitas

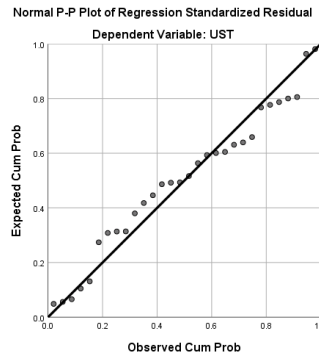
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	7

Sumber: Hasil Olah data *Output SPSS 26, 2024*

Dari table output di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha adalah 0,888. Karena nilai Cronbach's Alpha  $0,888 > 0,6$ , maka berdasarkan teori semua variabel pada penelitian reliabel untuk atau konsisten.

**4.2.3. Uji Asumsi Klasik**

**4.2.3.1. Uji Normalitas**



Sumber : Hasil Olah data *Output SPSS 26, 2024*

Terdapat tiga uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini, yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Gambar 4.1 menunjukkan *probability plot* keluaran SPSS dari penelitian ini. Data atau titik terlihat berdampingan dengan garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Keadaan ini dapat mengindikasikan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal.

**4.2.3.2. Uji Multikolinearitas**

Tabel IV.10. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.822		
	ATT	-.052	.542	1.845
	PCY	-.499	.395	2.535
	EFF	-.020	.367	2.724
	DEP	.464	.302	3.316
	STI	.000	.538	1.860
	NVL	.715	.364	2.746

Sumber : Hasil Olah data *Output SPSS 26, 2024*

Hasil uji multikolinearitas keluaran SPSS tertuang di dalam Tabel 4.8. Tabel di atas menunjukkan besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dari semua variabel bernilai lebih kecil dari sepuluh. (Yamin & Kurniawan, 2020) Keadaan ini mengindikasikan tidak terjadinya hubungan di antara semua variabel independen. Dengan demikian, semakin baik pula model regresi pada penelitian ini.

**4.2.4. Uji Hipotesis**

**4.2.4.1. Uji T**

Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai t hitung dan membandingkannya dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi tertentu. Jika nilai t hitung lebih besar

dari nilai t tabel, maka koefisien regresi pada variabel independen tersebut signifikan terhadap variabel dependen. Rumus yang berlaku pada uji t untuk perhitungan secara manual adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{(\bar{x} - \mu)\sqrt{n}}{s}$$

Dimana  $\bar{x}$  = nilai rata-rata  
 $\mu$  = nilai acuan  
 $n$  = jumlah data  
 $s$  = standar deviasi  
 dtt: derajat bebas = n-1

Nilai signifikansi perspicuity terhadap user satisfaction sebesar 0,025. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan adanya pengaruh parsial. Besar kontribusi koefisien regresi dari perspicuity adalah -0.499. Dengan demikian, Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.

Di satu sisi, nilai signifikansi dependability terhadap user satisfaction sebesar 0,042. Nilai signifikansi tersebut juga lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan adanya pengaruh parsial. Besar kontribusi koefisien regresi dari dependability adalah 0,464. Dengan demikian, Ho4 ditolak dan Ha4 diterima.

Terakhir, nilai signifikansi novelty terhadap user satisfaction sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut juga lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan adanya pengaruh parsial. Besar kontribusi koefisien regresi dari novelty adalah 0,715. Dengan demikian, Ho6 ditolak dan Ha6 diterima (Mustafidah et al., 2020).

**4.2.4.2. Uji F Simultan**

*Simultaneous significance test* (uji F) diuji untuk melihat adakah pengaruh simultan yang terjadi. Nilai signifikansi pada tabel ANOVA menunjukkan ada atau tidak adanya pengaruh secara simultan. Rumus uji F yang berlaku untuk perhitungan secara manual dapat dilihat seperti berikut.

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi
- n = jumlah data atau kasus
- k = jumlah variabel independen

Tabel IV.11. Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76.427	6	12.738	10.265	.000 <sup>b</sup>
Residual	28.540	23	1.241		

Total	104.9 67	29			
a. Dependent Variable: UST					
b. Predictors: (Constant), NVL, EFF, ATT, STI, PCY, DEP					
Sumber : Hasil Olah data <i>Output SPSS 26, 2024</i>					

Nilai signifikansi semua variabel pada aspek user experience (X) terhadap user satisfaction adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan adanya pengaruh simultan.

**4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus yang berlaku pada uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{SS_{xy}}{\sqrt{SS_{xx}SS_{yy}}}$$

$$r^2 = \frac{SS_{xy}^2}{SS_{xx}SS_{yy}}$$

Tabel IV.12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.657	1.114
a. Predictors: (Constant), NVL, EFF, ATT, STI, PCY, DEP				
b. Dependent Variable: UST				

Sumber : Hasil Olah data *Output SPSS 26, 2024*

Koefisien determinasi yang berasal dari nilai adjusted R pada tabel Model Summary menunjukkan persentase besar pengaruh variabel pada user experience (X) secara bersama – sama mempengaruhi kepuasan pengguna sebesar 65,7%. Dengan demikian, Ho<sub>7</sub> ditolak dan Ha<sub>7</sub> diterima.

**V. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perspicuity, dependability, dan novelty dengan user satisfaction (kepuasan pengguna). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan nilai Pearson Correlation yang tinggi untuk masing-masing faktor, dengan rincian sebagai berikut :

1. Perspicuity (X<sub>2</sub>)

Didapatkan nilai sig. nya lebih kecil dari 0.05 yang mana berdasarkan teori uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti variabel *perspicuity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna.

2. Dependability (X4)

Dengan nilai t-hitung sebesar 2,159 dan perbandingan t-tabel sebesar 1,66 terbukti bahwa t-hitung > t-tabel, maka nilai sig. nya lebih kecil dari 0.05 yang mana berdasarkan teori uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima variabel *dependability* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

3. Novelty (X6)

Dengan nilai t-hitung sebesar 4,710 dan perbandingan t-tabel sebesar 1,66 terbukti bahwa t-hitung > t-tabel, maka nilai sig. nya lebih kecil dari 0.05 yang mana berdasarkan teori uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam diterima variabel *novelty* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

## VII. REFERENSI

- Andini, N. A. M., Dellia, P., Ferdiansyah, Abd. Ghaffar, & Rohimah, S. (2024). Analysis of User Satisfaction with the Dana Application Using the Technology Acceptance Model (TAM) Method. *Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications (JAIEA)*, 3(3), 824–828. <https://doi.org/10.59934/jaiea.v3i3.519>
- Brown, L. M. (2019). What Is Technology?. In D. Williams & N. Harkness (Eds.), *Diverse Learning Opportunities Through Technology-Based Curriculum Design* (pp. 16-40). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-5519-3.ch002>
- Marta, T., Heri Mulyono, & Irsyadunas. (2020). Analisis Penerimaan Siswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informatika*, 3(1), 30–37. <https://doi.org/10.51454/decode.v3i1.71>
- Mirantika, N. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi M-Commerce Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penjualan Retail di Kabupaten Kuningan. *Nuansa Informatika*, 16(1), 161–171. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.5236>
- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web. *JUITA: Jurnal Informatika*, 8(2), 245. <https://doi.org/10.30595/juita.v8i2.8786>
- Novianti, K. D. P., Putri, N. K. W. L., & Purnamayanti, I. A. G. W. (2020). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus : Sijalak Desa Pohsanten). *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.23887/insert.v2i2.43135>
- Nurfalah, A. A., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2020). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen di Kedai Kopi Mustafa85 Pandeglang Banten (Studi Kasus Kedai Kopi Mustafa85 di Pandeglang Banten). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 313–318.
- Pratama, A., Wulandari, S. Z., & Indyastuti, D. L. (2020). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal).

---

*INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 355–368.  
<https://doi.org/10.31842/journalinobis.v5i3.235>

Ramadhan, K. A., Meiriza, A., Oktadini, N. R., Putra, P., & Sevtiyuni, P. E. (2020). Penerapan Metode Technology Acceptance Model Untuk Mengetahui Tingkat Penerimaan Pengguna Aplikasi Vidio. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(2), 266–274.  
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i2.1319>

Susanti, T., & Syamsuar, D. (2020). Integrasi Tam Dan Servqual Untuk Melihat Penerimaan Teknologi Siakad Pada Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 14(2), 112–122. <https://doi.org/10.32767/jti.v14i2.1848>

Yamin, S., & Kurniawan, H. (2020). Statistik SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS. *Analisis Korespondensi Bab Analisis Diskriminan*, 330.

Yang, W. (2023). The Advantages of Artificial Intelligence Application in Computer Technology. *Frontiers in Computing and Intelligent Systems*, 5(3), 76–78. <https://doi.org/10.54097/fcis.v5i3.13859>